

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari kata bahasa arab “*da'a*” yang artinya mengajak atau memanggil, adapun secara istilah dakwah merujuk pada suatu upaya ataupun tugas untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia. Secara bahasa dakwah sangatlah erat kaitannya dengan konteks islam adapun tujuan utama dalam dakwah adalah mengajak dan memperkenalkan ajaran agama islam kepada umat manusia untuk diikuti dan dijadikan pedoman kehidupan dalam sehari-harinya dengan sukarela tanpa adanya paksaan, serta meningkatkan dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai ajaran agama islam.

Kaitannya dakwah dengan bahasa adalah bahasa merupakan alat utama dalam menyampaikan pesan, oleh karena itu pesan-pesan yang ada dalam sebuah dakwah harus disampaikan menggunakan bahasa yang mudah difahami dan dimengerti oleh jamaah atau pendengar, dikarenakan bahasa merupakan pondasi utama dalam berdakwah, selain itu penggunaan persuasif dalam dakwah sangatlah penting karena dakwah dan persuasif mempunyai tujuan yang sama dengan dakwah yaitu sama-sama berusaha mempengaruhi dan mengajak pendengar. Oleh karena itu meneliti isi dakwah dari segi persuasifnya dapat membantu mengukur sejauh mana komunikasi persuasif ini

dapat mempengaruhi pendengar dan memahami efektivitas pesan yang disampaikan.

Persuasif merupakan strategi komunikasi yang digunakan oleh seorang ustadz dalam berdakwah untuk mengajak, meyakinkan, dan mempengaruhi perasaan para jamaah atau pendengar, persuasif tersebut digunakan supaya bisa mendorong dan merubah perilaku dan tindakan-tindakan para jamaah atau pendengar, meneliti dari segi persuasifnya dalam dakwah berkaitan dengan bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam komunikasi dapat mempengaruhi pendengar atau jamaah.

Dampak atau efek dari dakwah sangatlah penting, karena beberapa pendakwah dapat menginspirasi dan mempengaruhi jamaah, dan juga tidak semua dakwah yang disampaikan oleh pendakwah dapat diterima oleh jamaah, akan tetapi dapat menimbulkan kontroversi, maka dari itu setiap pendakwah haruslah sangat pandai dalam memperhitungkan konteks tindak tutur, budaya, dan sosialnya dalam berdakwah, sehingga dakwah yang akan disampaikan bisa diterima dengan baik oleh para jamaah atau pendengar. Para pendakwah atau ustadz juga memiliki ciri khas tersendiri untuk menyampaikan dakwahnya ada yang humoris, penuh cerita, banyak menggunakan dali-dalil yang ada di alqur'an dan hadis sehingga respon dari pendengar atau jamaah juga bervariasi yaitu ada yang tersinggung, ada yang merasa tidak nyaman dan ada yang faham sehingga menerima dengan baik isi dakwah tersebut.

Fenomena-fenomena tersebutlah yang dapat membangkitkan ketertarikan peneliti untuk meneliti kalimat yang manakah yang mempersuasif atau

berpengaruh kepada jamaah dari pesan dakwah tersebut, dari banyaknya jamaah atau pendengar yang beragam. Peneliti memilih dakwah dijadikan sebagai objek penelitian karena pesan yang ada dalam dakwah banyak kalimat persuasifnya, dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan pemahaman secara makna pada kalangan masyarakat sehingga penelitian ini akan menganalisa menggunakan teori pragmatik dari segi aspek persuasifnya, karena pesan dalam dakwah lebih dominan mengajak dan mempengaruhi pendengar. Pada zaman modern ini dakwah juga ikut beradaptasi mengikuti perkembangan zaman, yaitu ustadz atau pendakwah menggunakan media social, seperti youtube, tiktok, dan media social lainnya untuk berdakwah, sehingga bisa mempermudah jamaah atau masyarakat untuk mendengarkan dakwah tersebut.

Studi yang biasanya digunakan dalam mengkaji kebahasaan adalah Pragmatik, pragmatik merupakan kajian bahasa yang berkaitan dengan strategi komunikasi, gaya komunikasi, dan penggunaan bahasa yang digunakan. Yule (2018: 5) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan diartikan oleh mitra tutur. Maka dapat dijelaskan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bagaimana suatu ujaran memiliki makna yang berbeda tergantung pada bagaimana mitra tutur menafsirkannya dalam konteks tertentu.

Setiap komunikasi yang digunakan dalam berdakwah tidak semua bentuk komunikasi tersebut dapat diterima oleh jamaah ataupun pendengar, sehingga pendakwah dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik sehingga bisa

memuaskan para pendengar terhadap dakwah tersebut, kegiatan dakwah tidak hanya sebagai komunikator saja melainkan pendakwah juga harus menjadi sebagai pendorong sekaligus contoh yang baik bagi jamaah atau pendengar dalam kehidupannya sehari-hari.

Ustadz Das'ad Latief merupakan salah satu ustadz yang sangat digemari banyak jamaah, selain dakwahnya yang tersebar dimana-mana, dakwahnya juga sangat ringan, santai dan mudah difahami sehingga membuat banyak masyarakat menyukai dakwah beliau. Dakwah ustadz Das'ad Latief juga banyak akan candaan, sindiran yang dikombinasikan dengan kelucuan, cerita sehingga dapat diterima oleh banyak orang, selain itu, ustadz Das'ad Latief tidak hanya menyampaikan ceramahnya dengan metode ceramah seorang pendakwah biasa, melainkan beliau menyampaikan dakwahnya menggunakan strategi komunikasi yang sangat baik dan jarang dimiliki oleh para pendakwah yang lain. Komunikasi persuasifnya yang sangat kuat, dapat dikuasai beliau, karena beliau merupakan lulusan S1-S3 komunikasi, sehingga dakwah beliau sangat mudah untuk diterima oleh jamaah, dan bahasa yang digunakan sangat mudah difahami.

Daya pengaruh dakwahnya yang sangat kuat terhadap para jamaah atau pendengar, hal ini sudah sangat jelas, dengan terbuktinya salah satu dakwahnya yang ditayangkan disalah satu televisi mengenai tantangan dari Sujiwo Tejo kepada Ustadz Das'ad Latief untuk menyuruh dirinya (Sujiwo Tejo) mau melaksanakan solat, beliau menggunakan kalimat yang sangat kuat dengan adanya kata-kata dan penjelasan yang sangat masuk akal (logis), argument

yang kuat, sehingga mempengaruhi pikiran pendengar dan membuat penonton yang hadir dalam acara itu merasa sangat takjub dan puas atas penjelasannya.

Ketertarikan peneliti sehingga mengangkat judul tersebut karena masih sangat jarang peneliti-peneliti lain mengangkat judul tersebut, selain itu karena kemampuan Ustad Das'ad Latief dalam mempersuasif jamaah atau pendengar melalui dakwahnya yang sangat kuat, pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam, penjelasan yang tajam dan jelas mengenai berbagai aspek kehidupan Islam yang menarik minat jamaah. Bahasa yang digunakan oleh ustadz Das'ad Latief dalam dakwahnya sangat mudah dipahami oleh pendengar atau jamaah, beliau menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman dan latar belakang pendengar, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Penelitian yang mengkaji persuasif sangatlah beragam, seperti penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Rossy Pertiwi tahun 2020 dengan judul "*Tuturan Persuasif Guru Dalam Proses Pembelajaran Kelas VII Di Smpn 19 Mataram*", kajian pragmatik. Piang tahun 2017 dengan judul "*Penggunaan Bahasa Persuasif Pada Iklan Sabun Cuci*" kajian pragmatik. Nurul Fadilah tahun 2013 dengan judul, "*Bentuk Dan Posisi Tindak Persuasif Dalam Wacana Spanduk Di Lingkungan Pemerintahan Kota Surakarta*" kajian pragmatik. Rokhmat Joko Santoso tahun 2020 dengan judul "*Komunikasi Persuasif Dalam Penyampaian Dakwah Pada Channel Youtube Cak Nun.com*" kajian Komunikasi Persuasif. Eva Fauziyah tahun 2021 dengan

judul “ *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Film Ajari Aku Islam*” kajian Strategi Dakwah.

Adapun keunggulan penelitian saat ini adalah ustadz Das’ad Latief merupakan ustadz lulusan S1- S3 Komunikasi. Dakwah ustadz Das’ad Latief ini layak untuk diteliti karena, beliau menggunakan bahasa yang baik dan jelas, memahami latar belakang, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh jamaah. Pesan- pesan yang disampaikan oleh beliau sangat jelas dan runtut. Hal ini membantu pendengar untuk mengikuti alur pemikiran dengan lebih baik dan memahami pesan-pesan tersebut secara menyeluruh, dan kelebihan penelitian ini adalah ustadz Das’ad Latief bukan lulusan pesantren namun dakwahnya banyak diterima dan disegani banyak jamaah selain itu beliau menguasai agama dengan sangat baik, meski tanpa duduk dibangku pesantren, sedangkan ilmu yang beliau kuasai untuk dakwahnya beliau dapatkan karena beliau rajin mengikuti kajian dan ceramah semasa mudanya.

Bahasa yang digunakan mampu menarik perhatian jamaah serta menggugah jamaah untuk merenungkan makna dari pesan-pesan agama yang disampaikan, selain itu penggunaan kesesuaian cerita sebagai contoh untuk kehidupannya sehari-hari dan dapat membantu meningkatkan daya tarik pesan dakwahnya, dengan menggunakan kebahasaan yang baik, beliau menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, menginspirasi dan membimbing orang-orang menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimanakah aspek kredibilitas karakter dalam dakwah Ustadz Das'ad Latief di Youtube?
2. Bagaimanakah aspek logika dalam dakwah Ustadz Das'ad Latief di Youtube?
3. Bagaimanakah aspek perasaan dalam dakwah Ustadz Das'ad Latief di Youtube?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan aspek kredibilitas karakter dakwah Ustadz Das'ad Latief di Youtube.
2. Untuk mendeskripsikan aspek logika dalam dakwah Ustadz Das'ad Latief di Youtube.
3. Untuk mendeskripsikan aspek perasaan dalam dakwah Ustadz Das'ad Latief di Youtube.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian teoritis memiliki beberapa manfaat yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep tertentu, beberapa manfaat utamanya meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi penelitian pada kajian pragmatik dibidang kebahasaan terutama yang berkaitan dengan aspek persuasif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai aspek persuasif kajian pragmatik.

- b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya supaya dapat mengembangkan materi tentang penelitian yang akan diteliti.

- c. Bagi pembaca

Manfaat penelitian ini semoga menjadi tambahan ilmu bagi pembaca dalam kajian pragmatik dan menjadi pembuka wawasan mengenai aspek persuasif.

E. Definisi Operasional

1. Aspek Persuasif adalah unsur atau elemen komunikasi yang tujuannya untuk mengubah perilaku seseorang dengan cara mempengaruhi menggunakan pesan yang disampaikan.
2. Dakwah adalah suatu upaya menyampaikan pesan-pesan agama yang dilakukan tokoh agama untuk mengajak masyarakat atau jamaah ke

jalan yang benar sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama islam.

3. Ustadz Das'ad Latief adalah seorang pendakwah sekaligus dosen penelitian di Universitas Hasanuddin dengan keilmuannya di Public Reltions.
4. Youtube adalah salah satu media social yang berisikan berbagai macam video mulai dari video pendidikan, olahraga, film, komedi, dakwah dan lain-lain.

